

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang pendidikan, terdapat persaingan yang sangat ketat antara lembaga pendidikan, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun sektor swasta. Seiring dengan kemajuan zaman dan meningkatnya kompetisi, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan, lembaga pendidikan dituntut untuk mengembangkan strategi yang efektif agar tetap relevan dan beradaptasi dengan perubahan. Hal ini terbukti dari banyaknya lembaga pendidikan yang didirikan oleh berbagai instansi yang bertujuan untuk menunjukkan keunggulan khusus mereka. Mereka menunjukkan standar tinggi sekolah mereka melalui berbagai metode yang dirancang untuk menarik minat calon siswa baru. Banyak cara yang dilakukan untuk mempromosikan sekolah yaitu dengan menunjukkan kualitasnya, kehebatan dan mutu pendidikan sekolahnya agar peserta didik dapat memilih sekolah tersebut sebagai tempat untuk menimba ilmu.

Manajemen pendidikan yang efisien sangat penting untuk menghadapi persaingan dalam proses penerimaan siswa baru. Banyak kejadian menarik yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan, baik di sekolah negeri maupun swasta, khususnya saat penerimaan siswa baru. Banyak sekolah berlomba-lomba menawarkan keunggulan fasilitas, dan beberapa diantaranya bahkan memberikan pendidikan gratis tanpa biaya, yang semakin meningkatkan kompetisi di sektor pendidikan.

Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) memiliki tujuan yaitu untuk memperkenalkan suatu lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Melalui strategi yang tepat, panitia penerimaan murid baru (PPDB) dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, membangun citra yang positif, serta menyampaikan informasi yang relevan dan dapat menarik bagi para calon murid. Kegiatan PPDB menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menuju target yang sudah ditentukan. Dalam hal ini peran seluruh panitia harus dioptimalkan. Kegiatan mempromosikan sekolah dalam sebuah lembaga yang diawasi instansi pemerintah ialah rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan

kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam konteks ini, peran seluruh warga sekolah harus sangat diperhatikan, mengingat banyaknya pilihan sekolah-sekolah yang tersedia dan ekpektasi orang tua yang meningkat terhadap kualitas sebuah pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak akan terputus dari pengaruh lingkungan dan masyarakat sekitar. Maka dari itu, menjalin kerjasama yang baik dengan lingkungan sekitar merupakan suatu yang sangat berdampak bagi sekolah agar tetap terjaga eksistensinya dan dapat memenuhi kebutuhan publik akan pendidikan yang berkualitas.

Dengan pengelolaan strategi yang efektif, sekolah dapat membangun hubungan yang tidak akan mudah terlepas dengan komunitas sekitar, orang tua siswa, alumni, dan masyarakat umum. Keterkaitan antara keterlibatan masyarakat setempat dengan sekolah sangat penting karena sangat mendukung kemajuan lembaga pendidikan. Keterlibatan masyarakat sangat penting untuk disadari karena kesadaran ini sangat penting, perkembangan suatu lembaga sangat terkait erat dengan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Namun, banyak lembaga pendidikan yang masih kurang dalam menyusun strategi yang efektif untuk mempromosikan sekolahnya kepada calon peserta didik maupun orang tua peserta didiknya, yaitu dengan masih mengandalkan metode promosi tradisional, seperti brosur dan papan pengumuman. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya tingkat penerimaan peserta didik baru yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Sebuah studi oleh Saridan Yulianto (2020) menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman tentang penerimaan peserta didik baru dapat menyebabkan banyak lembaga pendidikan yang kehilangan peluang untuk menarik minat calon siswa baru yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam bidang akademik maupun *non-akademik*.

Strategi dalam kegiatan penerimaan murid baru sangatlah penting untuk mendongkrak jumlah siswa di sekolah, sehingga peningkatan jumlah siswa mencerminkan mutu sekolah yang tinggi. Selain itu inisiatif humas untuk mengiklankan sekolah juga efektif, sehingga masyarakat dapat mengetahui program-program sekolah (Supriyanto, 2022). Oleh karena itu, strategi yang efektif sangat penting untuk diterapkan, dalam merencanakan kegiatan sekolah dengan tepat dan meningkatkan komunikasi serta promosi antara lembaga dengan sasaran humas, dengan tujuan agar capaian lembaga diakui oleh humas.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kegiatan penerimaan murid baru dalam lembaga pendidikan merupakan kegiatan terorganisasi yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut, yang dirancang dan dilaksanakan dengan cermat untuk membina dan menumbuhkan hubungan yang positif dan kooperatif dengan orang tua siswa sebagai pemangku kepentingan sekolah. Hal ini dicapai melalui penyampaian perhatian dan informasi yang transparan sesuai dengan kebijakan lembaga, sehingga masyarakat (pemangku kepentingan) dapat yakin, memahami dan mendukung inisiatif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Dalam hal ini, masyarakat tidak hanya memilih sekolah terbaik, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor seperti infrastruktur sekolah yang sesuai dan akses terhadap teknologi. Siswa tidak hanya mencari guru yang memberikan pengajaran yang efektif tetapi juga menginginkan lingkungan yang menyenangkan untuk belajar di sekolah, sementara orang tua berharap agar anak-anak mereka menguasai teknologi pendidikan yang memadai.

Kegiatan penerimaan murid baru baru serangkaian kegiatan manajemen yang menghubungkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam lingkungan pendidikan. Hubungan masyarakat yang berfokus pada kebutuhan calon siswa baru sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah dan membina komunikasi yang lebih baik antara sekolah, siswa baru, dan masyarakat sekitar. Inisiatif sekolah terkait menuntut keterlibatan dan dukungan dari orang tua dan masyarakat untuk memenuhi tujuan usaha sekolah (Suhardan, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, seluruh panitia SPMB secara aktif menjalankan berbagai program untuk mendukung proses Penerimaan Murid Didik Baru. Program-program tersebut mencakup kegiatan sosialisasi langsung ke sekolah dasar di sekitar wilayah sekolah, pemasangan spanduk promosi di titik-titik strategis, pemanfaatan media sosial sebagai sarana informasi publik, hingga pendekatan personal kepada orang tua calon peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang signifikan. Salah satu kendala utama adalah tingginya tingkat persaingan antar sekolah, baik dari SMP negeri lain maupun sekolah swasta yang menawarkan fasilitas dan promosi yang lebih agresif serta menarik. Kondisi ini menyebabkan fluktuasi bahkan penurunan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun, yang berdampak pada pencapaian target penerimaan peserta didik baru. Menyikapi kondisi tersebut, pihak sekolah melalui tim SPMB berupaya menerapkan strategi yang lebih terarah dan efektif. Upaya tersebut dilakukan agar sekolah tidak hanya mampu bersaing, tetapi juga tetap menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyekolahkan anaknya.

Salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan lembaga pendidikan adalah jumlah peserta didik yang mendaftar dan diterima setiap tahun ajaran. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tidak hanya berfungsi sebagai proses administratif, tetapi juga merupakan bagian strategis dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan operasional sekolah, terutama di tengah persaingan antar sekolah yang semakin kompetitif. Jumlah peserta didik yang masuk setiap tahun sangat dipengaruhi oleh strategi promosi, citra sekolah di mata masyarakat, serta berbagai faktor eksternal dan internal lainnya. Oleh karena itu, dalam rangka memahami urgensi pengelolaan strategi SPMB secara optimal di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, penting untuk melihat perkembangan data jumlah peserta didik dari tahun ke tahun. Data ini memberikan gambaran konkret mengenai sejauh mana efektivitas strategi yang telah dijalankan sekolah dan menjadi dasar dalam merumuskan perbaikan strategi ke depan. Adapun

rincian jumlah peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Cirebon dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah peserta didik SMP Negeri 12 Kota Cirebon

Kelas	Jumlah	Rombel
VII	183	6
VIII	149	5
IX	222	8

Dengan demikian, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Penerimaan Murid Baru dalam Meningkatkan Jumlah Murid Baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Kota Cirebon”. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi promosi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang baik dan efektif, serta kontribusinya terhadap keberhasilan PPDB. Penelitian ini memfokuskan pada meningkatkan jumlah penerimaan peserta didik baru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah, yaitu:

1. Grafik jumlah siswa yang mengalami pola naik turun.
2. Persaingan dengan sekolah lain yang merupakan sekolah negeri maupun sekolah swasta.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka penulis membataskan ruang lingkup pada strategi promosi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah penerimaan murid baru.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru di SMP Negeri 12 Kota Cirebon?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi penerimaan murid baru dalam meningkatkan murid baru di SMP Negeri 12 Kota Cirebon?
3. Bagaimana evaluasi strategi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru di SMP Negeri 12 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan strategi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru didik di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.
2. Mendeskripsikan strategi pelaksanaan penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.
3. Mendeskripsikan strategi evaluasi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian sudah pasti memiliki manfaatnya, yaitu menemukan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Terkait dengan hal tersebut, manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Temuan penelitian ini bertujuan untuk memperkaya ilmiah terkait manajemen pendidikan khususnya mengenai strategi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru di lembaga pendidikan.
 - b. Menambah kontribusi terhadap teori yang berkaitan dengan strategi penerimaan murid baru dengan menguraikan proses strategi, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai bahan strategi, pelaksanaan, dan evaluasi dimasa yang akan datang terkait strategi penerimaan murid baru dalam meningkatkan jumlah murid baru.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memajukan kegiatan SPMB dalam meningkatkan jumlah murid baru.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, temuan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi yang mendukung dalam kajian serupa, khususnya wilayah kajian sejenis yaitu strategi penerimaan murid baru.

